

BAB LIMA

PENUTUP

Perjalanan sejarah spiritualitas merupakan perjalanan sejarah yang sama panjangnya dengan sejarah gereja. Dalam perjalanan ini, satu tema penting telah terus menggema selama kurang lebih 2000 tahun, yaitu kerinduan yang dalam untuk dapat memenuhi apa yang dikatakan Alkitab sebagai “Tetaplah Berdoa” (1 Tes 5:17). Banyak usaha, cara dan metode yang dicoba dan ditemukan, sampai akhirnya bermuara pada satu tema yang disebut Doa Kontemplasi.

Doa kontemplasi dalam perjalanannya akhirnya menemukan esensi identitasnya yaitu kerinduan untuk mengalami akan kehadiran Tuhan, suatu kerinduan yang sebenarnya disadari ataupun tidak, telah mewarnai perjalanan sejarah doa kontemplasi sampai pada abad 21 ini.

Sebuah kajian pastoral telah dilakukan terhadap doa kontemplasi, baik melalui sebuah penelusuran sejarah untuk menemukan “sosok” dari doa kontemplasi dan perkembangan sejarahnya, maupun sebuah evaluasi kritis untuk dapat mengenali “identitas”nya. Kini saatnya bagi gereja, maupun pembaca, untuk mengambil keputusan yang tepat dan bijaksana bagi masa depannya.

Mengenal Allah yang sejati di dalam Kristus adalah anugerah yang terbesar bagi seorang manusia, tetapi dikenal Allah serta mengalami kehadiran dan penyertaannya sepanjang hidup adalah kehormatan yang terbesar bagi seorang yang kecil, seperti penulis tesis ini.